

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan desain analitik dengan pendekatan studi *cross-sectional*. Variabel bebas yang digunakan adalah kadar kolesterol Total, sedangkan variabel terikatnya adalah LED..

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di laboratorium klinik RSD dr. A. Dadi Tjokrodipo

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Juni tahun 2025.

C. Subjek Penelitian

1. Populasi

Populasi penelitian ini ialah semua pasien penyakit jantung yang memeriksakan diri di laboratorium RSD dr.A Dadi Tjokrodipo pada bulan Juni tahun 2025 berjumlah 40 pasien

2. Sampel

Sampel penelitian ini adalah pasien jantung koroner berjumlah 35 pasien yang memenuhi kriteria sebagai berikut:

Kriteria inklusi :

- a) Pasien penyakit jantung koroner yang melakukan pemeriksaan kolesterol
- b) Pasien bersedia menjadi responden dalam penelitian.

Kriteria eksklusi :

- a) pasien jantung koroner yang terkena penyakit Rheumatoid Arthritis
- b) Pasien yang mengonsumsi obat atau suplemen yang dapat meningkatkan kadar kolesterol dalam darah seperti (obat steroid & pil KB)
- c) Pasien jantung koroner yang terkena penyakit Gagal Ginjal

D. Definisi Operasional

1. Definisi Operasional

Tabel 3.1 definisi operasional 1

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
1	Variabel bebas: Kolesterol	Kadar kolesterol pada pasien penyakit jantung koroner di RS dr. A Dadi tjokrodipo Bandar Lampung	CHOD-PAP	Chemistry Analyzer	mg/dl	Rasio
2	Variabel terikat: laju endapan darah (led)	Kadar laju endapan darah pada pasien jantung koroner di RS dr.A Dadi Tjokrodipo Bandar Lampung	Westegreen	Tabung Westegreen	mm/jam	Rasio

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan data primer, yaitu hasil pemeriksaan kadar kolesterol pada pasien penyakit jantung koroner. Data diperoleh melalui tahapan berikut:

1. Melakukan penelusuran pustaka terkait teori yang akan digunakan dalam penelitian.
2. Melakukan Pra Survey lokasi penelitian
3. Mengajukan surat izin penelitian dari Poltekkes Tanjung Karang, Jurusan Teknologi Laboratorium Medik.
4. Melakukan pengumpulan data penelitian yaitu pemeriksaan kadar kolesterol pada Pasien penyakit jantung
5. Data yang dikumpulkan merupakan data primer. Pengumpulan data pasien penyakit jantung diperoleh dengan cara melihat rekam medik pasien

6. Peneliti menjelaskan informed consent kepada pasien, dan pasien setuju menjadi responden, mereka diminta untuk mengisi informed consent.
7. Peneliti kemudian melakukan pengambilan sampel darah vena dari responden yang telah berpuasa 8-10 jam dan melakukan pemeriksaan kadar kolesterol menggunakan biolis 24i premium series di laboratorium.

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

Data yang diperoleh dari penelitian ini adalah data primer yaitu laju endap darah (LED) dan kolesterol total kemudian data tersebut diolah, dengan langkah-langkah sebagai berikut :

- a) Editing Data merupakan tahap penulis melakukan penelitian terhadap data yang diperoleh dan melihat adanya kekeliruan atau tidak dalam data tersebut. Entry Data adalah tahap dimana data yang telah decoding kemudian diolah dengan menggunakan program di computer
- b) Prosesing Data merupakan proses pengetikan data dari check list ke program computer agar dapat dianalisis.
- c) Cleaning Data adalah tahap pengecekan kembali data yang sudah dimasukan, apakah ada kesalahan disaat memasukan data tersebut.

2. Analisis Data

a. Analisa Univariat

Analisa univariat dilakukan untuk melihat distribusi frekuensi nilai Kolesterol dan distribusi frekuensi nilai LED (Laju Endap Darah).

b. Analisa Bivariat

Digunakan untuk melihat hubungan antara kadar Kolesterol Total dengan kadar Laju Endap Darah pada pasien Penyakit Jantung Koroner di RSD A. Dadi Tjokrodipo. Untuk mengetahui data normalitas menggunakan uji *Sapiro Wilk* (jika data <50) dan Lanjutkan uji korelasi Dengan nilai p-value (<0,05) berarti data terdistribusi tidak normal gunakan uji *spearman rho*. Dengan interperasi koefisien korelasi (*r*) sebagai berikut:

- 0.000-0.199= hubungan sangat lemah/tidak ada hubungan
- 0.200-0.399= hubungan lemah
- 0.400-0.599= hubungan sedang
- 0.600-0.799= hubungan kuat
- 0.800-1.000= hubungan sangat kuat

G. Ethical Clearance

Keterangan Layak Etik NO.338/KEPK-TJK/V/2025 yang dikeluarkan pada tanggal 14 mei 2025. Studi ini melibatkan partisipasi seseorang sebagai subjek penelitian, oleh karena itu peninjauan dari aspek etika diperlukan melalui penyerahan naskah proposal ke Komite Etik Poltekkes Tanjung Karang untuk dievaluasi kelayakannya. Subjek pada studi ini merupakan pasien Penyakit Jantung Koroner. Kemudian subjek penelitian diberi penjelasan terkait maksud serta sasaran penelitian, baik melalui komunikasi verbal maupun dokumentasi tertulis dengan menggunakan informed consent. Subjek penelitian memiliki hak untuk menolak tanpa dikenai sanksi apapun. Identitas subjek penelitian dijaga kerahasiaannya. Keseluruhan anggaran yang diperlukan dalam penelitian dibebankan kepada peneliti.